



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6599 - 6604

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model Pembelajaran SOLE Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Kelas III

Shinta Kurnia Sari^{1✉}, Erwin²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: shintakur29@gmail.com¹, erwin.mycota@gmail.com²

Abstrak

Covid-19 menyebabkan rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemanfaatan teknologi pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang dapat memunculkan rasa keingintahuan siswa untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) berbantuan media audio visual dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPA kelas III di SD Budi Murni. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen dan metode *Quasi-Eksperimen* yakni jenis *Pre-Experimental Design* dan jenis desain yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest*. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket motivasi yang berjumlah 10 butir pernyataan dan 10 butir soal *pre-test* serta *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan $T_{hitung} = -17,6635 < T_{tabel} = 2,1788$ $\alpha = 0,05$ maka dari itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III.

Kata Kunci: Model SOLE, Motivasi, Prestasi Belajar, Media Audio Visual.

Abstract

Covid-19 causes low motivation and student learning achievement, this is due to the lack of utilization of learning technology and the use of learning models that can arouse student curiosity to increase student motivation and learning achievement. The purpose of this study was to determine the effect of the SOLE (Self Organized Learning Environment) learning model assisted by audio-visual media in increasing motivation and learning achievement in science class III at Budi Murni Elementary School. The researcher used an experimental quantitative research approach and the Quasi-Experiment method, namely the Pre-Experimental Design and the type of design used, namely the One Group Pretest Posttest. The instrument used was a motivational questionnaire, which consisted of 10 statement items and 10 pre-test and post-test questions. the results showed $T_{count} = -17.6635 < T_{table} = 2.1788$ $\alpha = 0.05$ therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted. So that it shows that the use of the SOLE (self-organized learning environment) learning model with the aid of audio-visual media has a significant effect on increasing motivation and learning outcomes for third grade students.

Keywords: SOLE Model, Motivation, Learning Achievement, Audio Visual Media.

Copyright (c) 2022 Shinta Kurnia Sari, Erwin

✉ Corresponding author :

Email : shintakur29@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3313>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang wajib didapatkan oleh setiap orang, karena jika tanpa pendidikan maka setiap orang tidak akan dapat belajar tentang ilmu pengetahuan di kehidupan (Asriyanti & Purwati, 2020). Pada tahun 2020 menurut Sornsa-ard organisasi kesehatan dunia atau biasa disebut *World Health Organization* (WHO) memutuskan bahwa wabah virus corona (COVID-19) sebagai pandemi (Jusmiana, 2020). Pandemi tersebut juga terdapat di Indonesia yang berdampak pada setiap bidang, khususnya dalam bidang pendidikan. Pemerintah meminimalisir keadaan pandemi tersebut dengan mengadakan pembatasan jarak fisik masyarakat atau *physical distancing* dan menyarankan kepada seluruh masyarakat untuk melakukan kegiatan di rumah saja termasuk bidang pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada saat ini dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) dan pertemuan tatap muka terbatas (PTM) oleh setiap satuan pendidikan. Pembelajaran baik secara daring maupun tatap muka terbatas tetap harus memperhatikan model pembelajaran apa yang cocok untuk diberikan pada siswa. Karena siswa tentunya akan menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru apabila menggunakan model atau metode belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Motivasi atau *motivation* merupakan suatu dorongan pada seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Puspitasari, Hayati, & Purwaningsih, 2022). Salah satu bentuk dorongan dari seseorang yaitu dengan adanya dorongan atau rasa dari dalam diri sendiri untuk maju mencapai suatu tujuan. Contoh dari pernyataan tersebut misalnya seorang siswa di kelas III ingin mempunyai prestasi belajar yang bagus agar orang tua menjadi senang.

Prestasi belajar ialah perubahan yang di dapat seorang siswa setelah melaksanakan pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil yang di capai oleh siswa tersebut (Syafari & Montessori, 2021). Prestasi belajar merupakan hasil yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pada proses pembelajaran (Puspitasari et al., 2022). Berdasarkan pernyataan di atas dapat diartikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang didapat siswa yang bisa berbentuk simbol, angka, huruf atau kalimat. Siswa tentunya menginginkan prestasi belajar yang baik.

Dikarenakan ciri khas pembelajaran IPA yaitu mengharuskan siswa untuk mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, dapat memecahkan masalah, dan mengikutsertakan dirinya dalam kegiatan pembelajaran agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya motivasi maka prestasi belajar siswa akan menjadi meningkat.

Untuk menanggapi permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*). Model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) adalah suatu model pembelajaran yang memfokuskan siswa untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan media atau teknologi yang ada (Marlina, 2021). Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut guru dan siswa dapat bekerjasama dengan baik pada saat pembelajaran. Kemudian model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) diharapkan dapat digunakan pada pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian bertema "Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III".

METODE

Pada penelitian ini akan dilakukan sebuah penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen dan metode yang digunakan pada penelitian adalah *Quasi-Eksperimen* yakni jenis *Pre-*

Experimental Design dan jenis desain yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest* yang akan dilaksanakan di SD Budi Murni. Pada penelitian yang akan saya lakukan tidak menggunakan kelas pembandingan karena hanya ada satu kelas yang dijadikan sebagai penelitian. Metode ini digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya pengaruh pada peningkatan yang signifikan dengan penerapan model SOLE (*Self Organized Learning Environment*) berbantuan media audio visual pada motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Budi Murni.

<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
O ₁	X	O ₂

Gambar 1. One Group Pretest Posttest

Menurut Arikunto Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian (dalam Ketut & Antari, 2020). Maka subyek yang dapat dijadikan sebagai populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga benda alam dan karakteristik yang dimiliki oleh subyek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Budi Murni yang hanya mempunyai satu kelas berisi 22 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal tersebut dikarenakan kelas III di SD Budi Murni hanya memiliki satu kelas, maka seluruh populasi di kelas III akan dijadikan sampel penelitian.

Peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengumpulkan data hasil belajar dan memberikan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Kelas III. Instrumen yang dipakai 10 soal pilihan ganda dan 10 pernyataan angket. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Rumus Korelasi *Point Biserial* dan Uji Reliabilitas memakai uji *cronbach's alpha*. Pada analisis data menerapkan uji normalitas yang dipakai ialah Uji *Liliefors* dan uji homogenitas dengan cara uji *Fisher*, dan uji hipotesis dengan uji-t. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Pada semua prosedur yang dilakukan pada taraf signifikan 5%, atau $\alpha=0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus Korelasi Point Biserial. Soal dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji Validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Soal

Kriteria	Total Soal	Nomor Soal
Valid	13	2,3,4,5,6,7,9,14,18,21,22,23,24
Drop	12	1,8,10,11,12,13,15,16,17,19,20,25

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 13 soal valid dan 12 soal drop. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan sebanyak 10 soal. Kemudian uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* CA= 0,72 sehingga soal dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan.

Tabel 2. Uji Validitas Angket

Kriteria	Total Pernyataan	Nomor Pernyataan
Valid	12	1,2,3,5,10,11,12,14,17,18,19,20
Drop	8	4,6,7,8,9,13,15,16

Berdasarkan tabel diatas terdapat 12 pernyataan valid dan 8 pernyataan drop. Sehingga pada penelitian ini akan digunakan sebanyak 10 pernyataan. Uji reliabilitas memakai rumus *cronbach's alpha* memperoleh CA= 0,71 sehingga pernyataan dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Kemudian dilakukan penelitian dan dapat diperoleh data dalam bentuk temuan angket, *pre-test* dan *post-test*. Peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas berikut dilampirkan dalam tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Sig	Kriteria
<i>Pre-test</i>	0,262	Normal
<i>Post-test</i>	0,236	Normal
Angket	0,241	Normal

Hasil pada bagan di atas menunjukkan bahwa data Normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Liliefors* dengan kriteria jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Dengan $n = 13$ dan menggunakan taraf sig sebesar 5% atau, $\alpha = 0,05$. Mendapatkan nilai L_{tabel} yaitu 0,234.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	kriteria	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1,72	2,68	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
<i>Post-test</i>				

Berdasarkan bagan di atas menunjukkan bahwa data homogen. Uji homogenitas kedua kelompok dilakukan dengan cara uji *Fisher* untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi dari sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada pengujian ini kriterianya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Kelompok	T_{hitung}	T_{tabel}	kriteria	Keterangan
<i>Pre-test</i>	-17,6635	2,178813	$-T_{hitung} < -T_{tabel}$	H_0 ditolak
<i>Post-test</i>				

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model SOLE (*Self organized Learning Environment*) berbantuan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III SD. Data yang di dapat pada penelitian ini dianalisis dengan uji-t dan menghasilkan $T_{hitung} = -17,6635$ pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 24$. Nilai $T_{tabel} = 2,178813$. Sesuai dengan kriteria $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada penelitian kuantitatif diperlukan uji *Effect Size* yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh perlakuan yang peneliti lakukan. Data yang diperoleh dalam uji *Effect size* dengan rumus *Cohen's d* yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Effect Size

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Effect Size	Kategori
<i>Pre-test</i>	20	4	5	Besar
<i>Post-test</i>				

Berdasarkan tabel di atas dihasilkan nilai *Effect size* sebesar 5 pada kategori besar dan model SOLE berbantuan media audio visual berpengaruh besar serta signifikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas III di SD Budi Murni. Model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) adalah suatu model pembelajaran yang memfokuskan siswa untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan media atau teknologi yang ada (Marlina, 2021). Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut guru dan siswa dapat bekerjasama dengan baik pada saat pembelajaran daring. Kemudian model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) diharapkan dapat digunakan pada pembelajaran luring maupun daring untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar.

Kemudian media audio visual merupakan media yang memberikan informasi dengan memanfaatkan indera penglihat dan indera pendengar (Katoningsih, Utami, Maryana, & Ishartono, 2021). Menurut Susanto dan Akmal (dalam Jasmiana, 2020) media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dipakai sebagai perantara pada saat proses pembelajaran, sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas pelaksanaan media audio visual memberikan pelajaran yang beragam dan tidak monoton sehingga siswa bisa menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman pembelajaran dengan sendiri (Yusantika & Suyitno, 2018).

Pada penelitian ini diperkuat juga dengan terdapat beberapa penelitian yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh (Katoningsih et al., 2021) yang berjudul Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring Materi IPA Siswa SD Kelas Rendah. Dengan adanya bimbingan belajar yang memanfaatkan media audio visual ini siswa menjadi lebih mudah memahami materi dan kembali aktif bertanya tidak monoton dengan cara belajar sebelum mengikuti bimbingan belajar ini. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putu et al., 2022) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran SOLE untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SOLE mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 4 Kampung Baru.

KESIMPULAN

Model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III SD. Pembelajaran yang diberikan model SOLE berbantuan media audio visual menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan mudah dimengerti oleh siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, kepada Dosen Pembimbing Bpk. Erwin, M.Si yang telah bersedia membimbing sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan kepada pihak sekolah SD Budi Murni yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal*

- 6604 *Pengaruh Model Pembelajaran SOLE Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Kelas III – Shinta Kurnia Sari, Erwin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3313>
- Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1560.
- Ghufron, S., Rulyansah, A., Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2022). Strategi Guru Membantu Siswa Dalam Melakukan Penyesuaian Sikap: Studi Pada Siswa Tahun Pertama Sekolah Dasar Pedesaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3524–3536.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33.
- Jusmiana, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19*. 5, 1–11.
- Katoningsih, S., Utami, R. D., Maryana, W., & Ishartono, N. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Materi Ipa Siswa Sd Kelas Rendah. *Buletin Kkn Pendidikan*, 3(1), 83–90. <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V3i1.14832>
- Ketut, N., & Antari, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd*. 8, 136–146.
- Marlina, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environments) Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Sd. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 70–78.
- Nurfadila, N., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di Sd Negeri 013 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3), 194–197.
- Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1252–1262.
- Rozal, E., Ananda, R., Zb, A., Fauziddin, M., & Sulman, F. (2021). The Effect Of Project-Based Learning Through Youtube Presentations On English Learning Outcomes In Physics. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1924–1933.
- Putu, N., Widiastuti, K., Nyoman, N., Wati, K., Jurnal, R., Tindakan, P., & Pendahuluan, I. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Sole Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 4 Kampung Baru Tahun Pelajaran*. 5(2), 1–8.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303.
- Wahyuni, S., Ananda, R., & Marta, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 192–203.
- Yusantika, F. D., & Suyitno, I. (2018). *Pengaruh Media Audio Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Iv*. (2013), 251–258.
- Zb, A., Novalian, D., Ananda, R., Habibi, M., & Sulman, F. (2021). Distance Learning With Steam Approaches: Is Effect On The Cognitive Domain? *Jurnal Educative: Journal Of Educational Studies*, 6(2), 129–140.